

Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Pembicara Di Gereja

Srivan Palelleng

srivan_palelleng@ukitoraja.ac.id

Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja

e-mail : navirs82@yahoo.com*

ABSTRAK

Sistem informasi yang menyangkut masalah penjadwalan yang akan meningkatkan produktifitas, efektifitas dan efisiensi kerja. Masalah yang dihadapi gereja saat ini khususnya untuk proses pencatatan nama pembicara, maupun sistem penjadwalannya yang terjadi masih dilakukan dengan cara konvensional (Manual). Hal ini seringkali menimbulkan masalah, seperti kurangnya efektifitas dan efisiensi dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM), waktu, dan masih banyak lainnya, karena selain proses pencatatan yang kompleks, tingkat kesalahan yang dihasilkan cukup tinggi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem yang siap diimplementasikan di gereja untuk kegiatan penjadwalan pembicara. Sistem ini dapat memberi keuntungan bagi penggunanya baik dari segi kemudahan penggunaan sistem, kualitas informasi dan manfaat informasi yang dihasilkan sistem.

Kata kunci : informasi, penjadwalan, sistem,

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah lembaga yang bergerak didalam bidang non komersial, gereja memiliki banyak sekali hal – hal yang berhubungan dengan proses penjadwalan dan memiliki sistem yang cukup kompleks.

Dengan berkembangnya teknologi komputer, dimana segala bidang mulai menggunakan dan memanfaatkannya maka banyak lembaga-lembaga non komersial seperti gereja yang mulai mengadaptasi teknologi ini untuk membantu mengurangi masalah-masalah yang terjadi dalam segala aktivitas gereja. Masalah efektifitas, optimasi pekerjaan dan tingkat kesalahan kerja yang tinggi dalam aktivitas gereja mulai teratasi dengan berkembangnya sistem basis data yang juga didukung dengan mulai banyaknya penyedia layanan sistem informasi yang menyesuaikan diri dengan kebutuhan masing-masing lembaga secara spesifik.

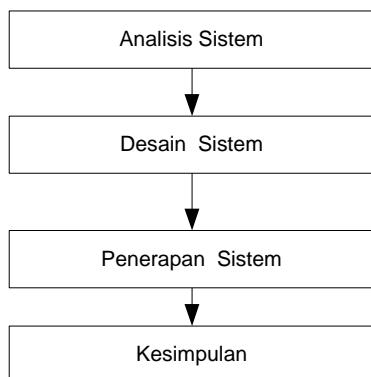
Sistem yang ada pada penjadwalan sampai sekarang masih dilakukan secara manual.

Pencatatan nama –nama pembicara yang bertugas pada suatu wilayah setiap minggunya masih dilakukan dengan cara mengisi pada kertas (formulir). Sedangkan untuk laporan- laporan nya dibantu program Microsoft word dan excel.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk merancang sebuah sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan seperti:

1. Mempermudah pendataan pembicara pada masing-masing wilayah yang ada.
2. Mempermudah pencatatan kegiatan, pemasukan nama pembicara(tamu) yang baru pertama kali di undang, dan daftar pembicara yang masih aktif pada wilayah/cabang yang ada.
3. Mempermudah pencarian data-data yang dibutuhkan sehubungan dengan segala aktifitas yang berkaitan dengan Pembicara yang ada (seperti pencarian nama masing – masing pembicara, wilayah / daerah, dsb).
4. Mengurangi resiko kehilangan berkas-berkas yang berkaitan dengan Penjadwalan tersebut.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode penelitian

Penelitian ini meliputi:

1. Analisis sistem yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi sistem yang lama. Tujuan analisis sistem adalah mencari kelemahan-kelamahan yang mungkin terjadi dalam suatu sistem.
2. Desain sistem yaitu kegiatan yang dilakukan untuk merancang sebuah sistem informasi. Desain di sini dapat berupa memperbaiki sistem lama atau merancang sistem baru untuk menggantikan sistem lama.
3. Penerapan sistem, dimaksudkan untuk menerapkan hasil desain.
4. Kesimpulan, dimaksudkan untuk pengambilan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

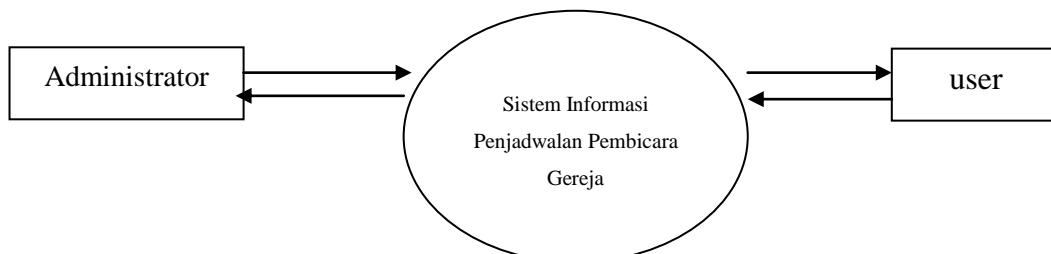
Kemampuan Sistem yang dirancang adalah:

- ✓ Sistem hanya dapat digunakan oleh administrator/user yang memiliki izin dalam melakukan pengarsipan data pembicara.
- ✓ Sistem melakukan pencatatan pembicara, pencatatan kegiatan pembicara setiap minggu, dan mencatat pembicara luar (tamu) yang diundang.
- ✓ Sistem menggunakan Microsoft® Visual FoxPro, versi 9.0
- ✓ Sistem hanya dapat dijalankan dengan menggunakan Sistem Operasi Windows

Proses desain sistem dalam pengembangan sistem ini meliputi diagram konteks, diagram arus data, basis data.

Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan aliran data dan kesatuan luar yang terlibat dalam sistem *placement test* berbasis komputer secara umum. Diagram konteks memperlihatkan hubungan antara kesatuan luar yaitu user dan administrator beserta input dan output masing-masing kesatuan luar.

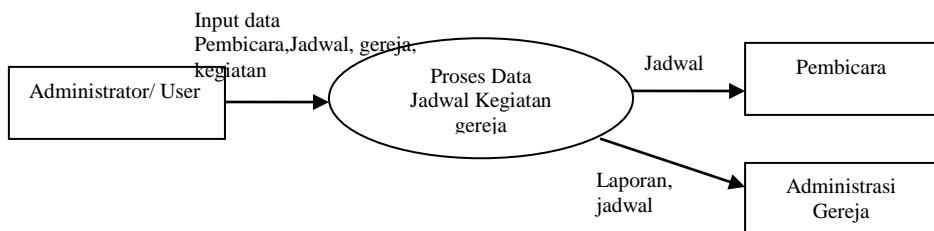
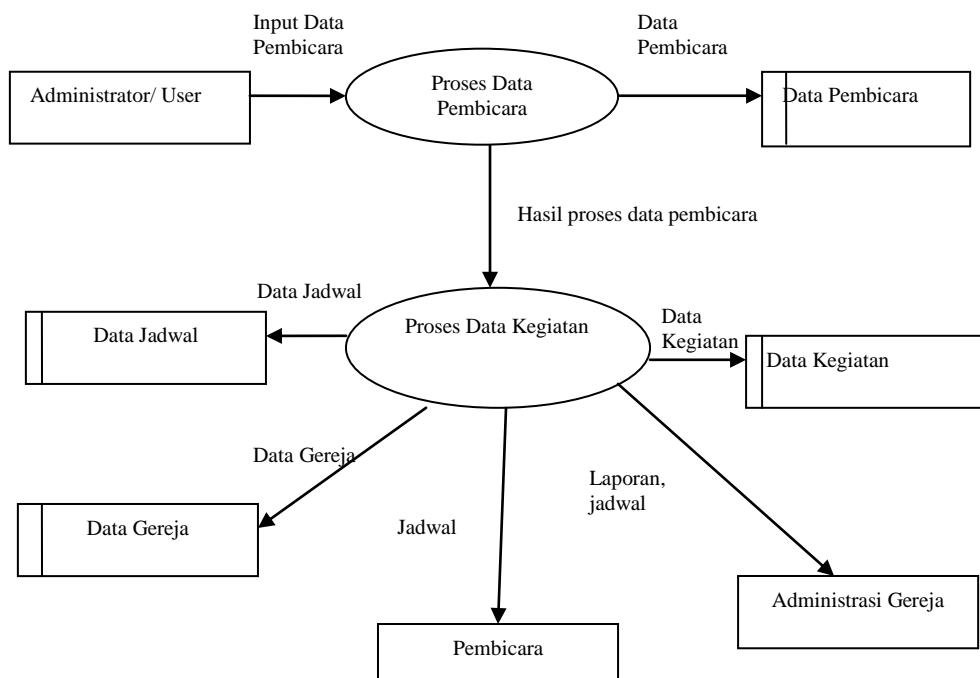


Gambar 2. Diagram konteks

Data flow diagram (DFD)

DFD adalah diagram yang menunjukkan arah aliran data dalam suatu proses. DFD akan

menunjukkan hubungan antara data dan proses pada sistem.

DFD Level 0Gambar 3 *Data flow diagram* Level 0**DFD Level 1**Gambar 4. *Data flow diagram* Level 0**Kamus Data**

Kamus data bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang field-field yang ada dalam

Kamus Data untuk tabel pembicara

setiap tabel pada Sistem Informasi ini. Semua field-field tersebut didefinisikan dan dikumpulkan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 1 Kamus Data tabel_pembicara

Nama Atribut	Type	Kunci	Keterangan
No_id	Character (7)	primary	Nomor Identitas pembicara
Nm_pembicara	Character (30)		Nama Lengkap pembicara
Jns_klmn	Character (10)		Jenis Kelamin pembicara
Tmpt_lahir	Character (25)		Tempat Lahir pembicara
Tgl_lahir	Date (8)		Tanggal Lahir pembicara
Jabatan	Character (10)		Jabatan pembicara

Alamat	Character (45)		Alamat tempat tinggal pembicara
--------	----------------	--	---------------------------------

Kamus Data untuk tabel_gereja

Tabel 2. Kamus Data tabel_gereja

No.	Field	Type	Kunci	Keterangan
1.	kd_gereja	character(7)	primary	Kode gereja
2.	nm_gereja	character(55)		Nama gereja
3	Alamat	Character (65		Alamat gereja
4	No_telp	Character (12)		No telpon gereja
5	Keterangan	Character (50)		Informasi / keterangan gereja

- Kamus Data untuk tabel_kegiatan

Tabel 3 Kamus Data tabel_kegiatan

No.	Field	Type	Kunci	Keterangan
1	kd_kegiatan	character(6)	primary	kode kegiatan yang dilakukan oleh pembicara
2	Jenis_kegiatan	Character(30)		Jenis kegiatan yang dilakukan dari masing-masing Pembicara

- Kamus Data untuk tabel_Jadwal

Tabel 4 Kamus Data tabel_absensi

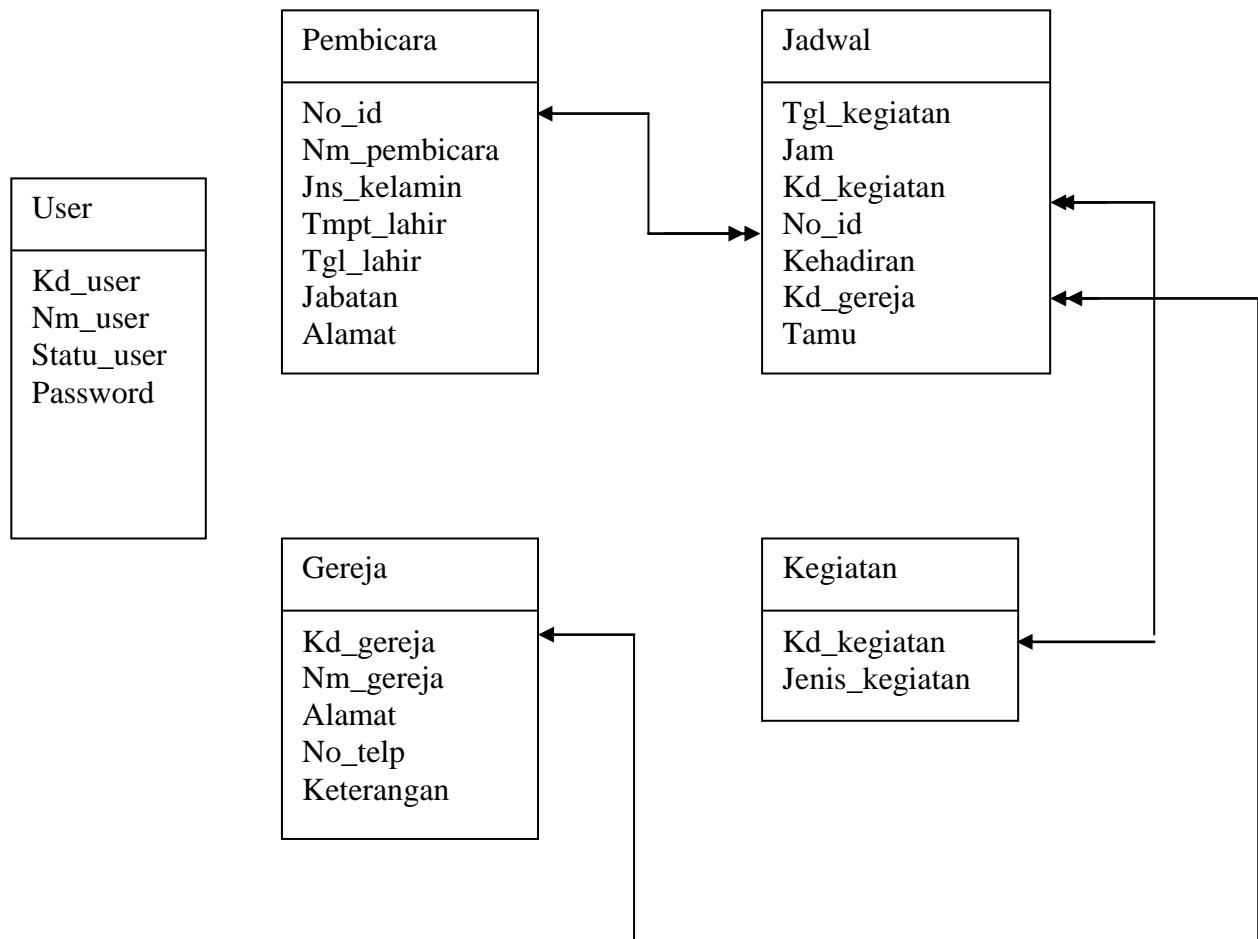
No.	Field	Type	Kunci	Keterangan
1	Tgl_kegiatan	Date(8)		Tanggal Kegiatan
2	Jam	Time(8)		Jam berlangsungnya kegiatan
3	Kd_kegiatan	Character (6)	foreign	Kode kegiatan
4	No_id	Character (13)		No identitas pembicara
5	Kehadiran	Character(5)		Informasi pembicara hadir atau tidak
6	Kd_gereja	Character (7)	foreign	Kode gereja
7	Tamu	Character (5)		Status Pembicara

- Kamus Data untuk tabel_user

Tabel 5 Kamus Data tabel_user

No.	Field	Type	Kunci	Keterangan
1.	kd_user	character(8)	primary	kode user yang menggunakan sistem
2.	nm_user	character(13)		nama user yang menggunakan sistem
3.	status_user	character(1)		membatasi wewenang menggunakan sistem
4.	password	character(13)		password masing-masing user yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem

Perancangan Database



Kendala dan Solusi Implementasi

Keunggulan Sistem

Sistem yang dibuat memiliki keunggulan yaitu dalam hal pengoperasiannya yang cukup mudah, sehingga tidak akan menyulitkan pengguna yang belum terlatih.

Sistem ini dirancang cukup efektif dan untuk pencarian data lebih mudah. Dari segi desain, latar sistem menggunakan warna dan gambar yang terang sehingga menarik bila dilihat.

Kelemahan Sistem

Sistem ini juga masih memiliki kelemahan diantaranya adalah untuk laporan gabungan dari jadwal kegiatan pembicara dan gereja belum ada dan untuk menu *setup* tidak ada *link* yang

menuju ke *form* laporan. Jadi apabila admin hendak melihat laporan, harus kembali ke menu administrator terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Dari pengimplementasian Sistem Informasi Penjadwalan Pembicara di Gereja ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Mempermudah berbagai macam pencatatan berbagai macam data yang berkaitan dengan Penjadwalan Pembicara, sehingga akan memudahkan dalam proses pencarian data dan pelaporan.
- Mempermudah melakukan *update* data yang ada dan tidak menghabiskan banyak biaya, karena pendataan dilakukan secara elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmoni, *7 Jam Belajar Komputer Visual FoxPro 8.0*, CV. Maxikom, Palembang, 2004.

Kendall & Kendall, *System Analysis And Design Fourth Edition*, Prentice Hall, New Jersey, 1999.

Kristanto, Ir. Harianto, *Konsep dan Perancangan Database*, Andi Offset, Yogyakarta, 1994.

Nicholls, Lisa Slater, *Flying Fox Applying Visual FoxPro Reporting to Any Data, in Any*

Environment, ISYS Softwareentwicklungs, Germany, 2006

Oetomo, Budi Sutedjo Dharmo, S.Kom, MM. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta, 2002.

Santoso, Ir. Budi, *Panduan Lengkap Pemrograman Visual Foxpro*. Andi Offset, Yogyakarta, 2004.

Wahana, *Panduan Lengkap Microsoft Visual FoxPro 7.0*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002.

http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_komputer (14 April 2006)